

SELAYANG PANDANG

Institut Teknologi Indonesia sudah melihat peluang Agriindustri dimasa datang cukup baik, maka sejak 1984 dibentuk Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) dengan 2 Pembinaan yaitu Teknologi Pangan dan Bioteknologi. Pada tahun 2003, Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) mendapat status terakreditasi kembali dengan nilai B.

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan penyelenggaraan pendidikan Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) di Institut Teknologi Indonesia (ITI) adalah untuk mempersiapkan SDM yang langgung dalam menyongsong era globalisasi dan menghasilkan sarjana-sarjana 1 (S-1) yang menguasai teknik-teknik proses perubahan kondisi hasil pertanian menjadi suatu produk, baik produk pangan maupun non pangan. Selain itu calon sarjana-sarjana S-1 Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) ITI juga diberi bekal pengetahuan manajemen ekonomi dan entrepreneurship, sehingga diharapkan mereka nantinya mampu dan handal untuk melakukan analisis ekonomi dan finansial, serta mampu menjadi wiraswastawan.

Ciri Pendidikan Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) di ITI selain mendapat bekal material dan teknik-teknik hayati, juga mendapat pengetahuan bioteknologi dari dasar-dasarnya sampai aplikasinya. Semua mata kuliah yang diberikan pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) ITI berbasis lingkungan yang berkesinambungan/berkelanjutan dengan peminatan:

- Teknologi Pangan
- Bioteknologi

Oleh karena itu sarjana-sarjana 1 (S1) lulusan Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) ITI, nantinya tidak hanya mampu menguasai IPTEK tapi juga memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa terhadap lingkungannya.

VISI

Menjadikan Program Studi unggulan yang menghasilkan lulusan bermoral tangguh terampil berjiwa entrepreneur, berwawasan ling-sungai dan tanggap terhadap tantangan global, dapat mengintegrasikan teknologi proses, manajemen dan rekayasa sistem di bidang pangan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang teknologi industri pertanian, berkonstruksi pada incuistri pangan dan bioteknologi yang berbasis pada kearifan lokal.
2. Melaksanakan penelitian di bidang teknologi industri pertanian dan bioteknologi untuk menghasilkan paket teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan mengimplementasikan hasil penelitian terapan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
4. Melakukan upaya pembentukan nilai moral secara terus menerus.
5. Mendorong bisnis berbasis intelektualitas secara profesional dengan berpegang teguh pada etika akademik.



FASILITAS PENDIDIKAN

Untuk mendukung kelancaran proses pendidikan, Teknologi Industri Pertanian (Agriindustri) ITI, menyediakan fasilitas antara lain:

GEDUNG

1. Ruang kuliah dengan fasilitas OHP dan LCD.
2. Perpustakaan dengan literatur yang up to date.

LABORATORIUM

Untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan sekaligus sebagai tempat puspas latihan, disediakan beberapa laboratorium baik yang berada di lingkungan ITI, maupun laboratorium yang menggunakan fasilitas di kawasan PUSPIPTEK dan lembaga-lembaga yang terkait. Laboratorium-laboratorium yang ada dan diselenggarakan oleh ITI antara lain yaitu:

1. Laboratorium Kimia Dasar.
2. Laboratorium Kimia Analitik.
3. Laboratorium Kimia Organik.
4. Laboratorium Kimia Fisik.
5. Laboratorium Fisika Dasar.
6. Laboratorium Komputer.
7. Laboratorium Biologi.
8. Laboratorium Biokimia dan Fermentasi.
9. Laboratorium Bioteknologi.
10. Laboratorium Bioteknologi.
11. Laboratorium Bahasa

STAF PENGAJAR

- Abu Amiar, Dr. rer. nat (UGM), Uni Hohenheim, Jerman.
- Danti Nurani, Ir. MSI (UGM, IPB)
- Heru Irianto, Ir. MS. (ITI, IPB)
- Muhami, Ir. MS (IPB)
- Raskita Saragih, Ir. MS. (USU, IPB)
- Sotari Sukojo, Dra. MSc.
- Syahril M., Ir. Msi. (ITI, IPB)
- Shinta Leonila, STP, Msi. (ITI, IPB)
- Tri Rosandari, Ir. Msi. (UGM, UI)
- Edward Sahat Tambolon, Ir. MM. (ITI, IPB).
- Indrati Sukmadi, Dra. MSc. (UI, USC Colorado, USA)
- Ilyus Hendrawan, Dr. Ir. MS. (IPB)
- Maria Bintang, Prof. Dr. (IPB, ITB)

- Moh. Haifan, Ir. MAgr. (UGM, Univ of Gifu, Jepang).
- Moh. Hasroel Thayib, Dr. Ir. (UGM).
- Rulyenzi Rasyid, Ir. MKes. (IPB, UI).

KERJASAMA

- Mannheim University of Applied Science Pertukaran mahasiswa dan Dosen dalam kuliah dan penelitian selama 1 semester di Departemen of Biotechnology.
- Balai Pengkajian Bioteknologi-BPPT Penelitian Mahasiswa dan dosen, kerja praktek mahasiswa.
- BATAN (Penelitian dan kerja praktek mahasiswa).
- LIPI (penelitian dan kerja praktek mahasiswa).
- PT. Multi Bintang Indonesia, Indofood, PT. Ccharoen Pokphand, PT. Sierad, dll. (kerja praktek mahasiswa dan field trip).
- IPB (Dosen tidak tetap dan dosen tamu).
- Pemda Kab. Parigi Moutong, Prov. Sulawesi Tengah
- Pemda Dinas Koperasi/UMKM Kab. Tangerang
- Pemda Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan
- Badan Ketahanan Pangan Provinsi Banten
- Kementerian Agama RI

ALUMNI DAN PROSPEK PEKERJAAN

Lulusan Teknologi Industri Pertanian dapat berperan di berbagai sektor, industri, baik pertanian maupun non pertanian sebagai Manajer, Perencana, Akademisi, Peneliti, Wirausaha maupun Konsultan.

Di bidang industri pertanian, lulusan Teknologi Industri Pertanian telah mencocokkan dirinya sebagai profesional di bidang Produksi, Marketing, QC, R&D di Industri Pangan (antara lain: Sosro, PT Sierad Produce, Yupi, PT Indofood Sukses Makmur, Brosan & Jacobs Indonesia, PT Nabisco Foods, PT Garuda Food, PT Arnotts Indonesia, PT Mayora, PT Orang Tua Group); sebagai tenaga riset dan analis di instansi pemerintahan (KEMENRISTEK, Kementerian Pertanian); analis kebijakan, riset dan implementasinya dalam hal pengembangan industri pangan, keamanan pangan, gizi, standisasi mutu pangan, kebutuhan pangan nasional, penyuluhan; sebagai wirausaha di bidang pangan.